

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
DENGAN METODE SUGESTI IMAJINASI PADA SISWA
KELAS X AGAMA-1 MAN GODEAN, SLEMAN, DIY**

***THE ENHACEMENT SKILLS OF WRITING POETRY WITH THE
METHOD OF SUGGESTION IMAGINATIVE ON STUDENTS OF CLASS X
AGAMA-1 MAN GODEAN, SLEMAN, DIY***

Oleh: Mirtasari Lia Prastiwi, 13201241023, PBSI, FBS, UNY, mirtaprastiwi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi pada siswa kelas X Agama-1 MAN Godean, Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action reasearch*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Agama-1 MAN Godean, Sleman yang terdiri atas 27 siswa. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini terdiri dari pratindakan, siklus I dan siklus II. Dalam setiap siklus terdapat empat komponen yaitu perencanaan, tahapan pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data diperoleh dengan menggunakan pedoman pengamatan, catatan lapangan, angket, wawancara, dokumentasi, dan tes penilaian menulis puisi. Kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas proses, demokratis, dan dialog. Reliabilitas data dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu sumber data (triangulasi) yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan teori puisi yang ada dan diwujudkan berupa penyajian data asli penelitian yang meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, angket, foto, dan dokumentasi tugas siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif didukung dengan data kuantitatif berupa skor hasil karya siswa.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan proses dan hasil produk pembelajaran menulis puisi siswa. Peningkatan proses ditunjukkan pada aspek antusias siswa, konsentrasi siswa dan keaktifan siswa berangsur-angsur menjadi lebih baik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Peningkatan hasil produk siswa dapat diketahui dari proses sebelum diberi tindakan dengan skor rata-rata 62,22, sedangkan skor rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I adalah 72,74. Pada siklus II, skor rata-rata yang dicapai siswa adalah 82,81. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas X Agama-1 MAN Godean, Sleman.

Kata kunci: Menulis puisi, Metode Sugesti Imajinasi.

Abstract

The aims of this research is to improve the skills of writing poetry by method of suggestion imaginative on students of X Agama1 MAN Godean.

The kind of this research is Classroom Action Research (PTK). The subject of this research is students Class X Agama-1 Godean, Sleman. There are consist of 27 students.

In the implementation of this research, this is consist of pre-action, cycle I and cycle II. In each cycle there are four components, that is planning, implementation, observation, and reflection. Research data obtained through observation guidelines, field notes, questionnaires, documentations, test score of writing poetry. Criteria of validity used in this research is the validity process, democratic, and dialogue. Data reliability is indicated by involving more than one data source (triangulation) there were using an observation, interview, documentation, and the theory of poetry then actualized by original research data that consist of interview transcript, field notes, questionnaires, photo and documents of the student's task. Data analysis technique in this research is descriptive qualitative supported by quantitative data, this is score of the student's task.

The results of research showed the process enhancement and the student's task in learning to write the poetry. The process enhancement is showed on enthusiasm aspect, concentration aspect, and liveliness aspect of students who improving gradually in learning to write the poetry. This is known from the result of observation during learning. The student's task enhancement can be known from the pre-action process average score reached 62,22, while average score in cycle I reached 72,74. In cycle II, average score reached 82,81. Based on description can be concluded that learning use method of suggestion imaginative can improve the learning process and increase the value of poetry writing skills on students class X Agama-1 MAN Godean, Sleman.

Keywords: Writing poetry, Method suggestion imaginative.

PENDAHULUAN

Pembinaan pembelajaran bahasa di sekolah dilaksanakan melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan kegiatan berbahasa Indonesia diperlukan untuk memperbaiki kualitas siswa baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis puisi merupakan kegiatan untuk menuangkan pikiran, gagasan, mengungkapkan perasaan dengan memerhatikan diksi, bunyi, bait, rima, gaya bahasa, dan intonasi sehingga puisi memiliki makna tersirat yang ingin disampaikan oleh penulis.

Keberhasilan dalam pembelajaran menulis puisi dipengaruhi oleh banyak faktor. Guru menjadi faktor terpenting dalam sukses tidaknya pembelajaran. Guru harus memiliki kreativitas dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan minat siswa. Kemauan dan kemampuan siswa juga menjadi faktor keberhasilan dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk menumbuhkan rasa kemauan pada diri siswa, guru harus memiliki cara tertentu. Guru sebagai fasilitator

tentu memiliki peran yang sangat besar bagi siswa.

Berdasarkan pengisian angket siswa, minat dan kemampuan siswa kelas X Agama-1 MAN Godean, Sleman terhadap menulis puisi masih terbilang rendah. Siswa masih sering mengalami kesulitan saat menulis puisi. Bagi siswa menulis puisi adalah sesuatu yang membosankan. Akan tetapi, siswa memiliki kemauan untuk belajar agar keterampilan menulis puisinya menjadi lebih baik.

Dari berdiskusi dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia maka disepakati metode yang dipergunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X AGAMA-1 MAN Godean, Sleman adalah metode sugesti imajinasi. Metode ini dirasa cocok untuk meningkatkan keterampilan puisi karena dapat memudahkan siswa dalam menemukan ide, membantu siswa untuk menemukan referensi-referensi kata baru, dan memancing emosional siswa ketika hendak menulis puisi.

Dalam pelaksanaannya metode sugesti imajinasi tidak akan

terlepas dari lagu. Lagu merupakan bentuk karya seni yang menghibur dan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia termasuk siswa SMA yang usianya menginjak remaja oleh karena itu, menggunakan metode yang di dalamnya mengandung suatu hal yang sudah akrab dengan manusia untuk dijadikan sebagai inspirasi dalam berkarya merupakan kegiatan lebih bermanfaat hal tersebut juga akan menimbulkan motivasi pada diri siswa jika orang lain dapat menciptakan sebuah karya maka sebagai siswa yang mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia juga akan terampil menciptakan sebuah karya berupa puisi.

Metode sugesti imajinasi akan membangun suasana, menciptakan rasa pada diri siswa, memberi efek emosional siswa terhadap lagu sehingga siswa akan menuangkan perasaan dan imajinasi ketika mendengar lagu tersebut dengan bahasa indah menurut mereka sendiri ke bentuk karya puisi tanpa mengabaikan unsur-unsur pembangun puisi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian

tindakan kelas ini dilaksanakan dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Metode Sugesti Imajinasi pada Siswa Kelas X AGAMA-1 MAN Godean, Sleman”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Desain Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Taggart. Model Kemmis dan Taggart terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pemantauan, dan refleksi.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Agama-1 MAN Godean, Sleman dengan jumlah siswa 27 orang. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi

dengan metode sugesti imajinasi bertujuan untuk membantu dan mempermudah siswa dalam menghasilkan karya sastra berupa puisi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Tes dalam penelitian ini berupa menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi yaitu pada pratindakan dan siklus I dan siklus II yang dilaksanakan secara individu.

Pengumpulan data nontes dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan angket.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Observasi kelas dilakukan dengan berpegang pada catatan lapangan, lembar pengamatan, dan didukung dokumentasi foto.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk penambihan data mengenai kesan, pesan dan pendapat siswa dan guru

terhadap pembelajaran menulis puisi. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penelitian.

3. Angket

Angket dibagikan kepada siswa sebelum dan sesudah tindakan. Angket digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi dan wawancara, terutama mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi

Kegiatan awal dari penelitian tindakan kelas ini yaitu tahap Pratindakan. Tahap ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Hal lain yang dilakukan pada tahap pratindakan yaitu penyebaran angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.

Pada tahap pratindakan diketahui bahwa hanya 22,22% siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan,

77,78% siswa masih mendapatkan nilai di bawah 75. Nilai rata-rata menulis puisi siswa pada tahap pratindakan yaitu 62,22.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a) Pengamatan Proses

Hal-hal yang diamati dari situasi kegiatan siswa meliputi aktivitas siswa seperti antusias belajar, konsentrasi, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Jumlah Siswa				
			Tidak ada	1-5	6-15	16-20	>20
1	Antusiasme siswa	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				√	
		Siswa tidak nampak mengantuk, lesu, selama proses pembelajaran				√	
2	Konsentrasi	Siswa fokus terhadap pembelajaran				√	
		Siswa tenang dalam memperhatikan penjelasan guru.				√	
3	Keaktifan siswa	Siswa merespon pertanyaan guru.			√		
		Siswa mau bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan.		√			

b) Pengamatan Produk

40,47% siswa sudah mendapatkan nilai di atas 75, artinya 11 siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan. 59,26% siswa masih mendapatkan nilai di bawah 75 atau 16 siswa belum mencapai kriteria ketuntasan. Meski demikian, rata-rata nilai siswa

pada siklus I sudah mengalami peningkatan namun belum tuntas sebagaimana kriteria keberhasilan penelitian yaitu 75% siswa yang mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi mendapatkan nilai ≥ 75 .

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a) Pengamatan Proses

Pada siklus II siswa tidak lagi mengalami kebingungan, siswa lebih rileks dalam pembelajaran sehingga mereka lebih berantusias dan tidak mengantuk saat pembelajaran. Siswa fokus dalam pembelajaran. Tidak ada siswa yang bermain gadget, tidak ada yang makan di dalam kelas, konsentrasi siswa penuh untuk mengikuti pembelajaran. Keaktifan siswa pun juga meningkat.

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Jumlah Siswa				
			Tidak ada	1-5	6-15	16-20	>20
1	Antusiasme siswa	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran					√
		Siswa tidak nampak mengantuk, lesu, selama proses pembelajaran					√
2	Konsentrasi	Siswa fokus terhadap pembelajaran					√
		Siswa tenang dalam memperhatikan penjelasan guru.					√
3	Keaktifan siswa	Siswa merespon pertanyaan guru.				√	
		Siswa mau bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan.			√		

b) Pengamatan Produk

Pada siklus II, nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Saat siklus I nilai siswa masih lemah pada aspek pemajasan sedangkan pada siklus II guru mengadakan penjelasan ulang mengenai pemajasan sampai siswa benar-benar paham. Pada siklus II ini penggunaan metode sugesti imajinasi menggunakan lagu “Yogyakarta” yang lebih diminati siswa karena nuansa lagu dengan lirik yang lebih romantis dan digemari siswa yang berusia remaja

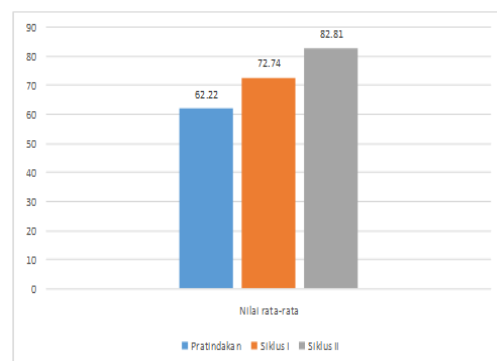
Sementara rata-rata nilai siswa pada siklus II mencapai 82,81. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10,59 dari siklus I. Jadi, berdasarkan tabel di atas penelitian

tindakan siklus II keterampilan menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi, 100% siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan yaitu ≥ 75 .

4. Peningkatan Hasil

Peningkatan hasil menulis puisi siswa dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa dari tahap pratindakan, siklus I dan siklus II. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi ini adalah hasil nilai tes menulis puisi. Aspek yang dinilai dalam menulis puisi ini adalah aspek kebaruan tema dan makna; kekuatan citraan/imajinasi; ketepatan diksi; pendayaan pemajasan; dan amanat.

Berikut juga ditampilkan histogram peningkatan nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi dari tahap pratindakan sampai tindakan siklus II.



Dari histogram di atas, diketahui jika nilai rata-rata pratindakan sebesar 62,22; siklus I sebesar 72,74; siklus II sebesar 82,81. Jadi pratindakan ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 10,52; siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,07; dan peningkatan dari pratindakan (tes awal) ke siklus II (tes akhir) mengalami peningkatan sebesar 20,59.

5. Hasil Menulis Puisi Siswa

Hasil menulis puisi tahap siklus II berikut, merupakan hasil menulis puisi siswa nomor 10 dengan nilai 88.



Berikut adalah pembahasan skor aspek menulis puisi.

a) Aspek Kebaruan Tema dan Makna

Skor aspek tema dan makna pada puisi di atas mendapatkan 5. Siswa sangat mampu menulis puisi yang bertemakan sesuai sugesti dan lagu Yogyakarta yang ia dengar pada siklus II. Judulnya pun juga sesuai yakni “Aku Cinta Kota Budaya”. Isi puisinya juga memiliki makna yang sesuai dengan judul. Siswa mengungkapkan gambaran kota Yogyakarta yang dijuluki sebagai kota budaya, ada banyak seni yang dimiliki Yogyakarta. Hal ini adalah karya yang harus diapresiasi karena siswa menulis puisi dengan judul dan isi yang berkualitas. Lagu Yogyakarta dan sugesti dari guru memberikan pengaruh pada tematisasi puisi yang ditulis siswa. Orkestrasi bunyi yang efonis dengan vokal yang sama pada akhiran baris pun membuat puisi ini memiliki irama yang jelas memiliki makna.

b) Aspek Kekuatan Imajinasi/Citraan

Aspek kekuatan imajinasi/citraan pada puisi di atas mendapatkan skor 5. Hal ini sesuai dengan indikator penilaian bahwa siswa sangat mampu menuliskan puisi yang mengandung 6 imajinasi/citraan.

Berikut adalah contoh imajinasi/citraan dalam puisi tersebut.

Imajinasi visual/Citraan penglihatan:

Aku lihat di ujung sana (baris satu)

Rumput warna hijau (baris enam)

Imajinasi auditif/ pendengaran:

Aku dengar juga gamelan (baris tiga)

Suaranya gemerincing mengundang penasaran (baris empat)

Citraan penciuman:

Semua tercium aroma khas Jawa (baris sebelas)

Imaji taktil/citraan perasaan:

Rasakan setiap udara di sudut kota (baris sepuluh)

c) Aspek Ketepatan Diksi

Puisi di atas sudah menggunakan diksi yang tepat, yakni sesuai dengan konteks, memiliki nilai estetis, mengandung bahasa konotasi, dan memiliki makna sehingga puisi di atas mendapat skor 4 pada aspek ketepatan diksi. Hanya saja pada kata “gemerincing” kurang tepat jika dipadukan dengan kata “suaranya” yang menunjuk pada gamelan. Namun seperti kata “tugu megah menantang angkasa” merupakan diksi yang sudah tepat.

d) Aspek Pendayaan Pemajasan

Puisi di atas mendapat skor 3 pada pendayaan pemajasan. Berikut pemajasan yang ada di dalam puisi “Aku Cinta Kota Budaya”.

Majas Personifikasi:

Tugu megah menantang angkasa (baris dua)

Keraton itu hidup kokoh ratusan tahun (baris lima)

Rumput warna hijau merayap (baris enam)

e) Aspek Amanat

Puisi di atas mendapat skor 5 pada aspek amanat karena puisi tersebut mengandung unsur ajakan untuk mencintai kota Yogyakarta sebagai kota budaya, kota seni. Siswa memaparkan keunggulan Yogyakarta sebagai kota istimewa di Jawa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sugesti imajinasi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X Agama-

1 MAN Godean Sleman. Peningkatan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dilihat berdasarkan peningkatan proses dan hasil produk.

Penelitian tindakan kelas keterampilan menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi pada siswa kelas X Agama-1 MAN Godean Sleman, siswa menjadi lebih antusias, konsentrasi dan aktif selama proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran di kelas lebih santai, rileks dan kondusif. Siswa pun lebih mudah mendapatkan ide dan inspirasi untuk menulis puisi dari lagu dan sugesti guru sehingga hasil menulis puisi siswa meningkat.

Peningkatan hasil produk dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum dilakukan tindakan yaitu 62,22. Sedangkan pada akhir tindakan siklus I sebesar 72,74. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10,52. Sedangkan pada akhir siklus II nilai rata-rata mencapai 82,81. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10,07. Penerapan metode sugesti imajinasi juga mampu memberikan motivasi

untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan kondusif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, saran untuk penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Siswa harus banyak berlatih menulis puisi lagi agar keterampilan menulis puisinya semakin berkembang dan berkualitas.

2. Bagi guru

Pemanfaatan metode sugesti imajinasi perlu dikembangkan guna meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa karena terbukti meningkatkan hasil menulis puisi siswa.

3. Bagi penulis lain

Penelitian ini masih banyak kekurangannya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan yang dimiliki mahasiswa baik dari segi pengetahuan, ketelitian, dan waktu penelitian. Penelitian dari sudut pandang atau subyek yang berbeda perlu dilakukan agar terungkap

persoalan-persoalan baru yang dapat segera teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rama Widya.
- Ekosusilo, Madya. 1986. *Metodik Khusus Pengajaran Seni Musik di Sekolah Dasar untuk SPG, KPG, PGSMTP dan Guru SD*. Semarang: Effhar Publik.
- Jabrohim, Chairul Anwar, dan Suminto A. Sayuti. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Pradopo, Rahmat Joko. 1997. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rasyid, Fathur. 2010. *Cerdaskan Anakmu dengan Musik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sadiman. 1986. *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sayuti, Suminto A. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Trimantara. 2005. "Penggunaan Media Sugesti Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu". *Jurnal Pendidikan Penabur*, 05, VI, hlm. 1-14.
- Tyastuti, Rita Dwi. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Metode Sugesti Imajinasi Berbantuan Media Lagu Remaja pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Ngaglik*. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Waluyo, J. Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.